

**DEFISIENSI G6PD SEBAGAI FAKTOR RISIKO  
TERHADAP HIPERBILIRUBINEMIA PADA  
NEONATUS BERUMUR DUA HARI  
DI RSAB HARAPAN KITA, JAKARTA BARAT,  
TAHUN 2015**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ini Dibuat sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**SHIELDA NATASHA SHIDARTA  
1310144**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Karya tulis ini dapat dirampungkan oleh penulis dengan baik, tentu tak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Lisawati Sadeli, dr., M.Kes sebagai pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan waktu, arahan, nasihat, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Cindra Paskaria, dr., M.K.M sebagai pembimbing pendamping Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan, terutama dalam bidang stastistika kepada penulis.
3. Setyadewi Lusyati, dr., Sp.A(K), Ph.D dari RSAB Harapan Kita yang telah memberikan waktu, arahan, dan nasihat kepada penulis saat pengambilan data di RSAB Harapan Kita, Jakarta Barat.
4. Para staf di bagian rekam medis di RSAB Harapan Kita yang telah membantu peneliti dalam menyediakan tenaga dan waktu untuk mengumpulkan sumber data penelitian.
5. Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes atas dukungannya kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis—Imelda Martinelli dan Shidarta—atas cinta, doa, dukungan, dan harapan mereka yang begitu besar. Karya Tulis Ilmiah ini juga penulis persembahkan sebagai hadiah untuk ayah penulis yang berulang tahun tanggal 16 Oktober, “Selamat hari ulang tahun, Pi.”
7. Sahabat-sahabat penulis—Helen Sustantine, Almira Talitha, Diella, Veronica Shinta, Cristika, Nahania Gracia, dan Maria Alfiani—yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa.

Akhir kata, penulis tidak menutup kemungkinan akan adanya kekeliruan dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini sehingga segala masukan dan kritik akan

penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu kedokteran di kemudian hari.

Bandung, November 2016

*Shielda*

Penyusun

